

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Berdasarkan hasil penelitian dengan melibatkan 100 responden, pada uji normalitas diperoleh nilai *Exact Sig.* (2-tailed) $0,125 > 0,05$. Maka H_0 diterima. Hal ini menunjukkan bahwa penelitian ini dapat membuktikan *Tingkat Pemahaman Masyarakat RW 4 Komplek Lebak Indah* adalah *Tinggi Terhadap Asuransi Syariah*. Namun berdasarkan teori Hiebert dan Carpenter mengenai pemahaman, pemahaman masyarakat RW 4 Komplek Lebak Indah cenderung di dalam kategori pemahaman pasif, yakni masyarakat hanya sekedar tahu saja mengenai asuransi syariah tetapi sadar akan hal pentingnya akan asuransi syariah.
2. Faktor-faktor yang memengaruhi tingkat pemahaman masyarakat RW 4 Komplek Lebak Indah Kota Serang dalam berasuransi syariah yaitu pendapatan, agama, reputasi perusahaan, dan promosi. Faktor jumlah pendapatan sangat mempengaruhi masyarakat untuk

memutuskan mengikuti asuransi syariah. Religious stimuli yang merupakan faktor pengetahuan dan pengalaman keberagaman yang mendorong seseorang untuk mengenal dan memilih asuransi berbasis syariah. Selain reputasi perusahaan sangat mempengaruhi karena untuk meningkatkan rasa kepercayaan calon peserta sebelum mengikuti asuransi syariah. faktor lain yang mendorong seseorang berminat menjadi nasabah yaitu promosi. Baik dari media secara lewat agen ataupun lewat media online, media cetak, sosial media, internet dan lain-lain cukup untuk memengaruhi tingkat pemahaman dan minat masyarakat RW 4 Komplek Lebak Indah terhadap asuransi syariah.

B. Saran

Saran dari penulis tidak ada maksud untuk memprofokasi, menggurui, dan memaksa pihak-pihak tertentu, hanya demi kebaikan bersama semua pihak dan demi bermanfaatnya penelitian ini agar bisa digunakan bersama sebagai alat acuan pemahaman masyarakat terhadap asuransi syariah.

Berdasarkan kesimpulan di atas, saran yang dapat diambil terkait dengan penelitian ini adalah :

1. Untuk pemerintah diharapkan bisa mendukung perkembangan asuransi syariah dengan tidak hanya menyediakan program-program asuransi sosial tetapi minim sosialisasi agar masyarakat dapat memahami pengetahuan pentingnya asuransi terutama asuransi syariah sehingga masyarakat bisa menjadi minat berasuransi.
2. Untuk perusahaan lebih dikembangkan dan lebih berani untuk mensosialisasikan pengetahuan tentang asuransi syariah baik melewati agen maupun media terutama di lingkungan yang masyarakat yang masih minim pemahamannya terhadap asuransi syariah. Juga tetap mengembangkan, mempertahankan dan menjaga reputasi baik perusahaan maupun asuransi syariah karena reputasi adalah salah satu faktor yang memengaruhi minat masyarakat untuk berasuransi.
3. Untuk masyarakat dihimbau agar dapat mencari informasi mengenai asuransi maupun asuransi syariah agar dapat membuka pemahaman lebih luas agar tidak

hanya mengandalkan informasi dari pemerintah dan orang lain saja.